

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN INTERNET MELALUI PROGRAM LITERASI DIGITAL

Yeni Pariyatin*¹, Ade Kurnia², Adhya Nursyahidah³, Angga M Rizki⁴, Annisa Siti Solihah⁵, Bella Putriyani Rachman⁶, Fajar Abdul Aziz⁷, Hesti⁸, Irfan Nurhakim⁹, Khoirul Athfaal¹⁰, Mochamad Ab Rizky Darmawan¹¹, Muhamad Daffa Fadhlurrohman¹², Muhamad Saepul Hidayat¹³, Muhammad Wildan¹⁴, Nadia Fitriani¹⁵, Paschal Hendryawan¹⁶, Rizal Nurhakim¹⁷, Romy Rohmatul Falah¹⁸, Salman Praditya¹⁹, Wilda Haerani²⁰

Abstrak. Pada era digital saat ini, akses dan pemahaman tentang literasi digital menjadi kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan akses pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi. Desa Sirnagalih, yang terletak di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, Jawa Barat, menghadapi sejumlah tantangan yang meliputi keterbatasan infrastruktur internet, kurangnya akses ke perangkat digital, serta minimnya pemahaman mengenai potensi dan manfaat teknologi digital. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat dalam menggunakan internet secara sehat dan produktif, menghindari risiko online dan memaksimalkan manfaat dari teknologi digital. Kuliah Kerja Nyata Tematik 2023 Institut Teknologi Garut, bertujuan memberikan kontribusi kepada masyarakat Desa Sirnagalih khususnya Kampung Babakan dan Depok dalam bentuk pengetahuan atau edukasi dan kegiatan seminar yang bertema tentang Berkembang Cerdas, Aman dan Membangun Kemampuan Literasi Digital. Hasil pembahasan menunjukkan program literasi digital melalui edukasi ke sekolah dan seminar dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat Kampung Babakan Depok Desa Sirnagalih dalam memanfaatkan internet yang cerdas aman secara umum mendapat tanggapan positif. Hal ini tercermin dalam peningkatan pemahaman mereka tentang risiko online yang dihadapi, peningkatan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, serta partisipasi aktif dalam seminar literasi digital.

Kata Kunci: Edukasi, Seminar, Literasi Digital, Peningkatan Pengetahuan, Pemanfaatan Internet.

I. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar (Nur et al., 2019). Namun, di pedesaan hal tersebut masih menjadi masalah serius (Raharjo et al., 2021). Masyarakat pedesaan sering kali menghadapi keterbatasan dalam mengadopsi teknologi digital, yang dapat menghasilkan ketidakmerataan dalam pemanfaatan sumber dayanya (Damuri et al., 2020). Masalah ini menciptakan kesenjangan yang signifikan antara komunitas pedesaan dan perkotaan dalam hal akses terhadap peluang pendidikan, pekerjaan, dan perkembangan ekonomi (Fuadi et al., 2021). Banyak penduduk desa belum memiliki akses yang memadai ke internet, dan sebagian besar dari mereka belum terbiasa menggunakan perangkat digital (Setyowati et al., 2020). Untuk itu, pemerintah terus berupaya agar masyarakat mendapatkan akses internet secara merata (Kementerian Komunikasi Dan Informatika, n.d.). Kementerian Komunikasi dan Informatika menggagas suatu program nasional yang dikenal dengan Literasi Digital, dengan tujuan memberikan pengetahuan serta pendidikan kepada masyarakat terkait literasi digital.

Literasi digital adalah pengetahuan yang diperlukan untuk memahami, menggunakan, dan berpartisipasi dalam dunia digital yang semakin terhubung (Hetilaniar

et al., 2023). Ini mencakup kemampuan untuk mengakses internet, mencari informasi, mengevaluasi sumber daya online, serta berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif melalui platform digital (Latip, 2020). Dalam masyarakat global yang semakin tergantung pada teknologi digital, memiliki kemampuan atau keterampilan literasi digital yang baik bukan hanya menjadi keunggulan, tetapi juga merupakan kebutuhan (Anggraeni et al., 2019). Sumber daya digital seperti internet telah memberikan akses ke informasi dan peluang baru yang tidak tersedia sebelumnya. Namun, ketidakmampuan mengakses dan menggunakan sumber daya ini dapat menghasilkan ketidaksetaraan yang lebih besar di masyarakat (Anih et al., 2016).

Desa Sirnagalih Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, menghadapi sejumlah tantangan dalam mengadopsi teknologi digital. Salah satu masalah utama adalah belum meratanya akses internet yang dapat menghambat kemajuan ekonomi dan pendidikan masyarakat desa. Tingkat literasi digital yang rendah juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi internet. Banyak warga desa sudah familiar dengan penggunaan perangkat digital dan hanya cenderung kurang waspada terhadap risiko online, termasuk penyebaran informasi palsu. Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim KKN Tematik 2023 Kelompok 16, Institut Teknologi Garut melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program literasi digital melalui seminar menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sirnagalih terkait pemanfaatan internet yang sehat dan bermanfaat.

Sebagai salah satu kelompok KKN Tematik Institut Teknologi Garut, kami berperan sebagai fasilitator utama dalam proses meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sirnagalih tentang pemanfaatan internet melalui pelaksanaan seminar literasi digital. Melalui seminar ini, upaya yang dilakukan adalah memberikan pemahaman mendalam tentang manfaat literasi digital, cara mengakses internet yang aman, serta pengembangan perilaku digital yang positif. Dengan fokus pada pendidikan dan kesadaran masyarakat melalui seminar, dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan pengetahuan digital dan membantu masyarakat memanfaatkan internet dengan lebih efektif.

II. METODE

Program literasi digital ini dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yaitu edukasi ke sekolah-sekolah dan kegiatan seminar sebagai sarana utama untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Sirnagalih dalam pemanfaatan internet yang sehat, aman, dan bermanfaat (Hayati & Utami, 2019).

Penggunaan metode ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan. Pertama, edukasi di sekolah-sekolah memungkinkan untuk mencapai generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan dan membantu mereka memahami pentingnya literasi digital sejak dini. Kedua, kegiatan seminar memberikan platform untuk interaksi langsung dengan masyarakat Desa Sirnagalih agar dapat menyampaikan informasi secara mendalam dan mendengarkan pertanyaan serta masukan dari mereka.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Literasi Digital

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Materi
1	Edukasi Literasi Digital ke sekolah	10, 15, 22 Agustus 2023	Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk Siswa Sekolah Dasar

2	Seminar Literasi Digital	19 Agustus 2023	1. Pemanfaatan Internet Sehat dan Aman 2. Membangun Perilaku Digital Yang Positif
---	--------------------------	-----------------	--

Kegiatan pertama adalah "Edukasi Literasi Digital ke sekolah" yang dilaksanakan pada tanggal 10, 15, dan 22 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan persiapan kepada siswa Sekolah Dasar menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Siswa-siswa diperkenalkan dengan penggunaan komputer dan perangkat yang digunakan dalam ujian. Mereka belajar cara mengoperasikan komputer, menjawab soal-soal ujian, dan manajemen waktu selama ujian. Parameter keberhasilan pelaksanaan edukasi literasi digital ini adalah tingkat kesiapan dan kenyamanan siswa dalam menggunakan komputer saat menghadapi ANBK.

Kegiatan kedua adalah "Seminar Literasi Digital" yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023. Seminar ini membahas dua materi utama, yaitu pemanfaatan internet yang sehat dan aman, serta pembangunan perilaku digital yang positif. Parameter keberhasilan pelaksanaan seminar literasi digital ini meliputi tingkat partisipasi dan antusiasme peserta dalam acara. Jika banyak peserta aktif hadir dan berpartisipasi dalam diskusi, itu dapat dianggap sebagai indikasi keberhasilan. Selain itu, dampak dari seminar ini dapat diukur melalui pemahaman peserta tentang literasi digital dan perubahan perilaku mereka dalam menggunakan internet dengan lebih bijak dan aman.

Objek atau sasaran yang dipilih dalam kegiatan literasi digital di Desa Sirnagalih sangat relevan dengan permasalahan yang ada terkait kesenjangan dalam penguasaan literasi digital. Salah satu sasaran utama adalah siswa-siswa Sekolah Dasar di Desa Sirnagalih. Mereka merupakan kelompok yang sangat penting karena mereka akan menjadi generasi yang tumbuh dengan teknologi digital. Dengan memberikan edukasi literasi digital kepada siswa-siswa ini, kita dapat memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang penggunaan internet yang aman dan bermanfaat. Ini adalah langkah awal yang krusial untuk mengurangi kesenjangan literasi digital di masa depan.

Selain siswa, guru-guru di sekolah-sekolah Desa Sirnagalih juga menjadi sasaran penting dalam kegiatan literasi digital. Mereka berperan sebagai pengajar dan mentornya siswa-siswa. Dengan meningkatkan literasi digital mereka, guru-guru dapat memberikan bimbingan yang lebih baik kepada siswa dalam hal penggunaan teknologi digital. Hal ini akan membantu siswa merasa lebih nyaman dan siap menghadapi tantangan dalam dunia digital.

Selanjutnya, kegiatan seminar literasi digital juga mengundang partisipasi masyarakat luas di Desa Sirnagalih, termasuk orang tua siswa, pemuda, dan warga dewasa lainnya. Hal ini dilakukan karena literasi digital bukan hanya menjadi kebutuhan generasi muda, tetapi juga orang dewasa yang semakin terlibat dalam penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan internet yang lebih bijak dan aman.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

1. Edukasi Literasi Digital ke sekolah-sekolah

Edukasi yang kami lakukan kepada siswa – siswi SD Sirnagalih terdapat beberapa tahapan penting. Pertama, kami memulai pelatihan dengan sesi pengenalan komputer dan

perangkat. Siswa-siswa diperkenalkan dengan komputer, monitor, mouse, dan keyboard. Kami menjelaskan bagaimana menghidupkan dan mematikan komputer, serta cara mengoperasikan perangkat input seperti mouse dan keyboard. Ini adalah langkah dasar yang membantu siswa merasa lebih nyaman dengan perangkat yang akan mereka gunakan selama ujian ANBK.



Gambar 1 : Pengenalan Perangkat Komputer

Setelah itu, kami mengarahkan siswa untuk berlatih menggunakan komputer dengan aktivitas sederhana seperti menulis teks atau menggambar dengan menggunakan aplikasi. Hal ini membantu mereka menjadi lebih terbiasa dengan antarmuka komputer dan perangkat lunak yang digunakan. Selanjutnya, kami memberikan latihan ujian berbasis komputer yang mirip dengan format ANBK. Siswa-siswa diberi kesempatan untuk menjawab soal-soal ujian menggunakan komputer. Mereka belajar cara membaca instruksi, memilih jawaban, dan menavigasi antarmuka ujian. Kami juga menciptakan situasi yang menekankan pentingnya manajemen waktu dalam menjawab soal-soal.



Gambar 2 : Pelatihan Komputer

Selama pelatihan, kami juga mengajarkan siswa-siswa mengenai etika ujian. Kami menjelaskan bahwa mereka harus menjawab pertanyaan sendiri tanpa bantuan orang lain dan harus menghindari tindakan kecurangan selama ujian. Etika ujian yang baik adalah bagian penting dari persiapan ANBK. Kami juga mengadakan sesi tanya jawab di mana siswa-siswa dapat mengajukan pertanyaan dan meminta klarifikasi mengenai hal-hal yang mereka temui selama pelatihan. Ini memberikan mereka kesempatan untuk memahami dengan lebih baik materi dan prosedur ujian.

Terakhir, kami memberikan dukungan lanjutan kepada siswa-siswa. Kami memberikan informasi kontak kepada mereka sehingga mereka dapat menghubungi kami jika mereka mengalami kesulitan atau memiliki pertanyaan lebih lanjut selama proses persiapan ANBK.

Dengan langkah-langkah ini, kami berusaha membuat siswa-siswa SD di Desa Sirnagalih merasa lebih siap dan percaya diri saat menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Pelatihan ini tidak hanya tentang teknis komputer tetapi juga tentang membangun keterampilan dan keyakinan yang diperlukan untuk berhasil dalam ujian tersebut.

2. Seminar Literasi Digital

Dalam pelaksanaan program literasi digital di Desa Sirnagalih, kami mencapai sejumlah hasil yang memuaskan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan internet yang sehat dan bermanfaat melalui seminar literasi digital.



Gambar 3 : Peserta Seminar Literasi Digital

Seminar literasi digital yang dilaksanakan di GOR Desa Sirnagalih berhasil mencapai partisipasi yang tinggi. Sebanyak 176 peserta aktif hadir dalam seminar ini, yang meliputi berbagai lapisan masyarakat. Peserta seminar antusias dalam berpartisipasi dan berdiskusi tentang manfaat literasi digital, penggunaan internet yang aman, dan pembangunan perilaku digital positif. Materi-materi yang disampaikan oleh narasumber mendapatkan respons positif dari peserta, yang menunjukkan minat mereka dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi digital.



Gambar 4 : Narasumber dan Antusias Peserta

B. Penyelesaian Masalah

Kegiatan literasi digital yang dilaksanakan di Desa Sirnagalih memberikan dampak positif kepada masyarakat sebagai penerima edukasi literasi digital. Melalui dua kegiatan utama, yaitu edukasi literasi digital di sekolah-sekolah dan seminar literasi digital.

Pertama, edukasi literasi digital di sekolah-sekolah memberikan manfaat yang konkret kepada siswa-siswa Sekolah Dasar. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengoperasikan perangkat digital dan memahami pentingnya etika dalam penggunaan teknologi. Persiapan mereka untuk Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) meningkat secara signifikan. Hal ini memberikan mereka keunggulan dalam menghadapi ujian tersebut. Selain itu, pemahaman mereka tentang risiko online juga meningkat, membuat mereka lebih waspada dalam beraktivitas di internet. Dengan demikian, edukasi literasi digital di sekolah-sekolah telah memberikan landasan yang kuat bagi generasi muda Desa Sirnagalih untuk berinteraksi dengan teknologi digital secara bijak dan produktif.

Kedua, seminar literasi digital menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat literasi digital, penggunaan internet yang aman, dan pengembangan perilaku digital yang positif bagi masyarakat umum di Desa Sirnagalih. Peserta seminar menunjukkan partisipasi yang tinggi dan minat yang besar dalam memahami konsep-konsep ini. Mereka mulai menyadari pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana penggunaan internet yang cerdas dapat meningkatkan keamanan dan produktivitas. Selain itu, pemahaman mereka tentang risiko online dan kemampuan menyaring informasi juga meningkat. Ini berkontribusi pada penyebaran informasi yang lebih akurat dan penggunaan internet yang lebih bertanggung jawab di Desa Sirnagalih.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi digital yang dilaksanakan di Desa Sirnagalih telah memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan internet yang cerdas, aman, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan peningkatan literasi digital ini, diharapkan akan terjadi perkembangan positif dalam pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sirnagalih. Hal ini juga menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk pengembangan teknologi digital di pedesaan dan mengurangi kesenjangan akses teknologi antara pedesaan dan perkotaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Program literasi digital melalui edukasi literasi digital di sekolah dan kegiatan seminar di Desa Sirnagalih dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat literasi digital dan penggunaan internet yang aman. Partisipasi tinggi dalam kegiatan seminar menunjukkan minat yang besar dalam meningkatkan pemahaman literasi digital di tingkat desa.

Untuk memperkuat program ini, perluasan ke desa-desa lain yang serupa harus dipertimbangkan. Selain itu, pengembangan konten literasi digital yang terus-menerus dan evaluasi berkelanjutan akan membantu menjaga dampak positif program ini dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih juga kepada Institut Teknologi Garut atas dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan program ini. Tanpa bantuan dan dukungan, program ini tidak akan berhasil seperti yang kita lihat sekarang. Kepada warga Desa Sirnagalih yang telah aktif berpartisipasi dalam seminar literasi digital, kami sangat menghargai antusiasme Anda. Semangat Anda untuk memahami dan meningkatkan literasi digital merupakan langkah positif menuju penggunaan internet yang lebih cerdas dan aman. Terima kasih juga kepada perangkat desa Desa Sirnagalih, sponsor, pihak media, narasumber, dan semua pihak lain yang telah mendukung program literasi digital ini. Kontribusi Anda dalam mempromosikan literasi digital dan meningkatkan kesadaran masyarakat adalah kunci keberhasilan program ini. Kami sangat menghargai kerja sama dan bantuan dari semua pihak yang telah turut serta dalam upaya kami untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang literasi digital. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Sirnagalih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203. <https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V9I2.5168>
- Anih, E., Pembelajaran, M., Perguruan, D., Berbasis, T., Informasi, T., Studi, P., Matematika, P., & Subang, S. (2016). MODERNISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MEMASUKI ABAD 21. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 4(2). <https://doi.org/10.35706/JUDIKA.V4I2.391>
- Damuri, Y., Aswicahyono, H., Hirawan, F., & Setiati, I. (2020). *Langkah Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Covid-19*. <https://www.jstor.org/stable/pdf/resrep26733.pdf>
- Fuadi, D. S., Sadikin Akhyadi, A., Saripah, I., Pendidikan Indonesia, U., Edu, D., & Edu, A. A. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/DIKLUS.V5I1.37122>
- Hayati, I., & Utami, C. (2019). PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH BAGI UMKM DENGAN MENGGUNAKAN METODE DOOR TO DOOR DI DESA KOTASAN. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.32505/IHTIYATH.V3I2.1783>
- Hetilaniar, Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Dari Dunia Offline ke Dunia Online: Merangkul Literasi Digital. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(1), 44–54. <https://doi.org/10.31851/PEMBAHSI.V13I1.11936>

- Kementerian Komunikasi dan Informatika*. (n.d.). Retrieved September 10, 2023, from <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39231/pemerataan-infrastruktur-tik-dukung-akselerasi-transformasi-digital/0/artikel>
- Latip, A. (2020). PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/EDUTEACH.V1I2.1956>
- Nur, T., Sekolah, A., Agama, T., & Darunnajah Bogor, I. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 308–318. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/512>
- Raharjo, N. P., Winarko, B., Balai, B., Sumber, P., Manusia, D., & Surabaya, P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.31504/KOMUNIKA.V10I1.3795>
- Setyowati, Y., Tinggi, S., Masyarakat, P., Apmd, D. ", & Yogyakarta, ". (2020). Literasi Media Digital untuk Pendampingan Anak bagi Ibu-Ibu Dusun Jodog Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Journal of Community Development & Empowerment*, 1(2), 59–69. <https://doi.org/10.29303/JCOMMDEV.V1I2.8>